

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Tesis ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh buku teks terhadap ketercapaian kompetensi inti peserta didik pada pembelajaran IPS pada kurikulum 2013 di SMPN Kota Bandung. Proses penelitian mempertimbangkan berbagai faktor yang dipandang berpotensi memberikan pengaruh yang signifikan di masa depan sebagai kajian dimasa mendatang dalam upaya memberikan pertimbangan dalam penyusunan buku teks IPS

Dalam bab ini akan menyimpulkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan dan merekomendasikan terhadap berbagai pihak mengenai hasil yang telah dicapai. Adapun kesimpulan dan hasil rekomendasinya adalah sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM), memperlihatkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini cocok sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian hasil yang dibahas pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Pertama, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini memberikan gambaran aspek-aspek dalam buku teks dan kompetensi inti dimana dapat dijelaskan bahwa gambaran dalam penelitian ini mengenai kualitas buku teks berdasarkan perspektif peserta didik dijelaskan bahwa kualitas kelayakan isi buku teks sebesar 82%, penyajian buku teks sebesar 90,1%, kualitas kebahasaan buku teks sebesar 82%, dan kualitas kegrafikan sebesar 94,7%. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kualitas kegrafikan buku teks memiliki presentase yang paling besar, kemudian kualitas penyajian buku teks, dan kelayakan isi dan kebahasaan dengan presentase yang sama. Selanjutnya

277

gambaran ketercapaian kompetensi inti berdasarkan perspetif peserta didik dapat dijelaskan bahwa ketercapaian kompetensi spiritual sebesar 96,1%, selanjutnya ketercapaian kompetensi sosial sebesar 86,9%, kemudian ketercapaian kompetensi pengetahuan sebesar 86,9%, dan ketercapaian kompetensi keterampilan sebesar 84,5%. Diketahui bahwa ketercapaian kompetensi spiritual memiliki capaian paling tinggi, kemudian kompetensi sosial dan kompetensi pengetahuan, dan yang paling rendah adalah kompetensi keterampilan. Keseluruhan hasil yang didapatkan berdasarkan perspektif peserta didik dalam melihat kualitas buku teks dan ketercapaian kompetensi inti secara menyeluruh dalam proses pembelajaran IPS.

Kedua, dari hasil analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa buku teks memberikan berpengaruh positif terhadap kompetensi inti pada peserta didik dalam pembelajaran IPS pada kurikulum 2013 di Kota Bandung sebesar 0,518 atau 26,58%, sementara 73,42% dipengaruhi oleh variabel lain yang diperkirakan perlu dipertimbangkan dalam mencapai kompetensi inti pada pembelajaran IPS, selain itu aspek-aspek yang terdapat pada buku teks, dimana aspek yang mendukung dalam membentuk kualitas buku teks diantaranya kelayakan isi sebesar 0,768, penyajian buku teks sebesar 0,802, kebahasaan buku teks sebesar 0,678, dan kegrafikan buku teks sebesar 0,505, dengan kata lain bahwa penyajian buku teks memberikan pengaruh paling besar dalam kualitas buku teks IPS pada kurikulum 2013, selanjutnya kelayakan isi, kemudian kebahasaan, dan yang paling rendah adalah kegrafikan buku teks, sehingga dengan kata lain kegrafikan buku teks perlu adanya penyesuaian untuk meningkatkan kualitas buku teks pada pembelajaran IPS. Diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara buku teks dengan ketercapaian kompetensi inti, dengan demikian dapat dijelaskan pengaruh kepada kompetensi inti secara lebih rinci yaitu ketercapaian kompetensi spiritual sebesar 0,241, ketercapaian kompetensi sosial sebesar 0,949, ketercapaian

kompetensi pengetahuan sebesar 0,543, dan ketercapaian kompetensi keterampilan sebesar 0,249. Dengan kata lain bahwa pengaruh yang diberikan buku teks terhadap ketercapaian kompetensi inti secara rinci dapat dijelaskan bahwa ketercapaian kompetensi sosial merupakan yang paling besar, kemudian ketercapaian kompetensi pengetahuan, ketercapaian kompetensi keterampilan, dan yang paling rendah ketercapaian kompetensi spiritual. Sehingga perlu ada penyesuaian pada buku teks pembelajaran IPS pada jenjang SMP baik dari segi kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan untuk lebih meningkatkan ketercapaian kompetensi keterampilan dan spiritual.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil yang dicapai dalam penelitian ini telah didapatkan kesimpulan yang diharapkan peneliti, sehingga mampu menjawab rumusan yang telah ditentukan pada rumusan awal. Setelah disimpulkan beberapa hal yang menjadi bagian pokok dalam penelitian ini, peneliti pada akhirnya mampu memberikan saran yang tepat dalam usaha memperbaiki segala kekurangan dalam penelitian ini, sehingga memberikan setidaknyanya masukan kepada civitas akademik yang secara khusus memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dalam hal buku teks maupun kompetensi inti. Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh buku teks terhadap ketercapaian kompetensi inti memiliki beberapa hal yang perlu diperbaiki terhadap temuan yang di himpun oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, telah dilakukan survey untuk melihat ketercapaian kompetensi inti dilihat dari pengaruh buku teks dalam hal ini memberikan beberapa hasil yang

membuat peneliti merasa perlu diadakannya penelitian selanjutnya untuk menganalisis komponen buku teks secara eksplisit terhadap ketercapaian kompetensi inti, hasil survey yang didapat diharapkan bisa menjadi dasar untuk terus mengkritisi penggunaan buku teks IPS, dimana untuk saat ini kurikulum 2013 akan berganti menjadi kurikulum nasional, diharapkan hasil yang didapat bisa menjadi jembatan perubahan buku teks selanjutnya dengan hasil yang telah ditemukan pada penelitian ini. Kemudian perlu adanya penelitian dalam model *research and development* sebagai usaha dalam usaha yang berkelanjutan hingga menciptakan suatu produk yang sesuai dalam mencapai kompetensi inti.

2. Bagi Penulis

Secara keseluruhan buku teks IPS pada kurikulum 2013 memiliki perubahan yang signifikan dibandingkan buku teks IPS pada kurikulum sebelumnya, namun ada kesan terburu-buru terhadap buku teks yang telah dibuat, dimana dalam penyusunan buku teks perlu adanya pedoman yang baik dalam melakukan penilaian kompetensi secara keseluruhan, kemudian penilaian secara kongkrit untuk melihat segala perubahan yang dialami peserta didik.

Selain itu buku teks masih perlu diadakannya perbaikan, baik dalam kelayakan isi, penyajian, kebahasaan maupun kegrafikan. Hal inilah yang perlu diperhatikan oleh penulis, dimana kekinian dalam aspek buku teks harus terus diperbaharui, penyajian pun dibuat semenarik mungkin agar peserta didik bisa dengan senang hati membaca buku teks, meskipun dalam produksi buku teks cenderung lebih mahal, tentunya di zaman saat ini menjadikan buku teks cetak menjadi buku teks elektronik agar lebih menarik dan lebih imajinatif agar tidak terkait dengan jumlah

produksi yang lebih banyak mengeluarkan biaya dan tidak membebankan peserta didik. Dalam kebahasaan buku teks, kesesuaian penggunaan bahasa perlu kembali disesuaikan dengan peserta didik di jenjang SMP, agar lebih mudah memahami dan memberikan kebermaknaan dalam penggunaan buku teks. Dan yang paling penting adalah kegrafikan, berdasarkan penelitian ini, pengaruh yang paling rendah adalah kegrafikan, sehingga perlunya perubahan utama dalam kegrafikan agar pengaruh yang diberikan oleh buku teks terhadap ketercapaian kompetensi inti bisa lebih besar dan meningkat, baik dalam hal penggunaan ilustrasi, maupun gambar, sehingga menjadikan buku teks lebih memberikan gambaran imajinatif bagi peserta didik dalam memaknai setiap isu-isu sosial maupun tema yang disajikan dalam pembelajaran IPS.

3. Bagi Pemerintah

Pengelolaan buku teks IPS pada kurikulum 2013 memang sudah sangat baik, dengan pembagian setiap sekolah dalam mengakomodasi pemerataan buku teks pada kurikulum 2013, namun masih ada beberapa sekolah yang memang secara jumlah belum terpenuhi, bila kaitannya dengan kelengkapan aspek buku teks, pemerintah harus bisa lebih selektif dalam menentukan buku teks yang tepat bagi peserta didik di SMPN, hal ini bukan semata-mata hanya memproduksi buku teks saja, namun mudah pula untuk dipahami oleh peserta didik, sehingga peserta didik tertarik dan meningkatkan minat membaca buku teks sebagai upaya meningkatkan kompetensi peserta didik. Dalam hal ini perkembangan kurikulum menuju kurikulum nasional harus dianggap penting nyadi jembatan oleh berbagai hasil penelitian, guna memperbaiki kekurangan pada buku teks khususnyameningkatkan

pek kegrafikan dalam buku teks, untuk meningkatkan ketercapaian kompetensi spiritual dan kompetensi keterampilan, dalam hal ini satu-satunya keinginan peneliti bagi perkembangan buku teks untuk kurikulum selanjutnya, hendaklah dibuat semenarik mungkin, terutama dalam kegrafikan buku teks agar lebih atraktif, mengingat pada kurikulum 2013 memiliki ketercapaian 4 kompetensi, yakni kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Sehingga buku teks harus bisa mengakomodasikan sebagai salah satu di antara berbagai sumber belajar yang mampu mengembangkan kompetensi inti.